



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Vokasi
Program Studi D4 Transportasi**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan																																											
PERENCANAAN TATA GUNA LAHAN	3930102065		T=2 P=0 ECTS=3.18	4	8 April 2025																																											
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																											
		Dr. Anita Susanti, S.Pd., M.T.																																											
Model Pembelajaran	Case Study																																															
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																															
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																															
	Matrik CPL - CPMK																																															
		CPMK																																														
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																															
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td rowspan="2" style="width: 10%;">CPMK</td> <td colspan="16" style="text-align: center;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td style="width: 5%;">1</td> <td style="width: 5%;">2</td> <td style="width: 5%;">3</td> <td style="width: 5%;">4</td> <td style="width: 5%;">5</td> <td style="width: 5%;">6</td> <td style="width: 5%;">7</td> <td style="width: 5%;">8</td> <td style="width: 5%;">9</td> <td style="width: 5%;">10</td> <td style="width: 5%;">11</td> <td style="width: 5%;">12</td> <td style="width: 5%;">13</td> <td style="width: 5%;">14</td> <td style="width: 5%;">15</td> <td style="width: 5%;">16</td> </tr> </table>														CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK	Minggu Ke																																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																
Deskripsi Singkat MK	<p>Pengertian dari tata guna lahan, Transportasi dan tata guna lahan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dua hal ini sangat berhubungan erat, sehingga biasanya dianggap membentuk satu landuse transport system. Agar tata guna lahan dapat tercipta dengan baik maka kebutuhan transportasinya harus terpenuhi dengan baik. Sistem transportasi yang macet tentunya akan menghalangi aktivitas tata guna lahannya. Keterkaitan penyediaan kebutuhan transportasi dengan fungsi tata guna lahan, peran Pemerintah dalam menerapkan kebijakan sistem transportasi dengan kegiatan penggunaan lahan, hubungan pemakaian tata guna lahan dengan sistem transportasi, karakteristik negara berkembang dalam menerapkan konsep masalah transportasi perkotaan dengan pola perkembangan kota, prinsip dasar perencanaan transportasi, sistem representasi evaluasi daerah studi penerapan land use pada rencana tata ruang perkotaan</p>																																															
Pustaka	Utama :																																															
	1. [1] Eko Budihardjo, Tata Ruang Perkotaan, Bandung, 2005 [2] Eko Budihardjo, etl, Kota Berkelanjutan, Bandung, 2005 [3] ITB, JICA, 1992, Kebutuhan Transportasi, FTSP ITB 1992. [4] Jayadinata, T. Johara Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Pedesaan Perkotaan dan Wilayah, Bandung : Penerbit ITB, 1999																																															
	Pendukung :																																															
Dosen Pengampu	Dr. Ir. H. Dadang Supriyatno, M.T. Dr. Anita Susanti, S.Pd., M.T. Amanda Ristriana Pattisina, S.T., M.T. Kusuma Refa Haratama, S.Pd., M.Sc.																																															
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																									
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																									

1	Mampu menjelaskan tata guna lahan	Menjelaskan tentang pengertian tata guna lahan. Menjelaskan macam-macam tata guna lahan	Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila semua org dlm kelompok tersebut menjawab dan saling membantu bertukar pikiran dalam menjawabny. Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum	Ceramah, Tanya jawab, diskusi 2 X 50		10%
2	Mampu melakukan pengukuran dan perhitungan secara langsung dan menjelaskan fungsi.	Menjelaskan macam-macam pekerjaan pengukuran. Menentukan perhitungan terhadap lahan Menentukan pergerakan manusia , barang dan kendaraan	Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila semua org dlm kelompok tersebut menjawab dan saling membantu bertukar pikiran dalam menjawabny. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50		5%
3	Mampu melakukan pengukuran dan perhitungan secara langsung dan menjelaskan fungsi.	Menjelaskan macam-macam pekerjaan pengukuran. Menentukan perhitungan terhadap lahan Menentukan pergerakan manusia , barang dan kendaraan	Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila semua org dlm kelompok tersebut menjawab dan saling membantu bertukar pikiran dalam menjawabny. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50		5%
4	Mampu menjelaskan perencanaan tata guna lahan	Menjelaskan perencanaan tata guna lahan.	Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila semua org dlm kelompok tersebut menjawab dan saling membantu bertukar pikiran dalam menjawabny. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50		5%
5	Mampu menjelaskan perencanaan tata guna lahan	Menjelaskan perencanaan tata guna lahan.	Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila semua org dlm kelompok tersebut menjawab dan saling membantu bertukar pikiran dalam menjawabny. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50	Materi: perencanaan tata guna lahan Pustaka: [1] <i>Eko Budihardjo, Tata Ruang Perkotaan, Bandung, 2005[2] Eko Budihardjo, etl, Kota Berkelanjutan, Bandung, 2005[3] ITB, JICA, 1992, Kebutuhan Transportasi, FTSP ITB 1992. [4] Jayadinata , T. Johara Tata Guna Tanah Dalam Percanaan Pedesaan Perkotaan dan Wilayah, Bandung : Penerbit ITB, 1999</i>	5%

6	Mampu mengenal karakteristik lahan	Mengetahui karakteristik lahan. Menghitung evaluasi lahan.	Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila semua org dlm kelompok tersebut menjawab dan saling membantu bertukar pikiran dalam menjawabny. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi 2 X 50			5%
7	Mampu mengenal karakteristik lahan	Mengetahui karakteristik lahan. Menghitung evaluasi lahan.	Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila semua org dlm kelompok tersebut menjawab dan saling membantu bertukar pikiran dalam menjawabny. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi 2 X 50			5%
8	UTS	-	Kriteria: jawab semua benar nilai penuh Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	- 1 X 50			15%
9	Mampu mengetahui perkembangan wilayah perkotaan per tahunnya	Menghitung perubahan guna lahan	Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila semua org dlm kelompok tersebut menjawab dan saling membantu bertukar pikiran dalam menjawabny. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi. 2 X 50			5%
10	Mampu mengetahui perkembangan wilayah perkotaan per tahunnya	Menghitung perubahan guna lahan	Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila semua org dlm kelompok tersebut menjawab dan saling membantu bertukar pikiran dalam menjawabny. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi. 2 X 50		Materi: Menghitung perubahan guna lahan Pustaka: [1] Eko Budihardjo, Tata Ruang Perkotaan, Bandung, 2005[2] Eko Budihardjo, etl, Kota Berkelanjutan, Bandung, 2005[3] ITB, JICA, 1992, Kebutuhan Transportasi, FTSP ITB 1992. [4] Jayadinata , T. Johara Tata Guna Tanah Dalam Perncaanaan Pedesaan Perkotaan dan Wilayah, Bandung : Penerbit ITB, 1999	5%

11	Mampu mengidentifikasi perubahan lahannya.	Mengidentifikasi lahan dan citra	<p>Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila semua org dlm kelompok tersebut menjawab dan saling membantu bertukar pikiran dalam menjawabny.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, praktek dan diskusi 2 X 50		<p>Materi: Mengidentifikasi lahan dan citra Pustaka: [1] Eko Budihardjo, <i>Tata Ruang Perkotaan, Bandung, 2005</i>[2] Eko Budihardjo, etl, Kota <i>Berkelanjutan, Bandung, 2005</i>[3] ITB, JICA, 1992, <i>Kebutuhan Transportasi, FTSP ITB 1992.</i> [4] Jayadinata , T. Johara Tata Guna Tanah Dalam <i>Pemcanaan Pedesaan Perkotaan dan Wilayah, Bandung : Penerbit ITB, 1999</i></p>	10%
12	Mampu mengidentifikasi perubahan lahannya.	Mengidentifikasi lahan dan citra	<p>Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila semua org dlm kelompok tersebut menjawab dan saling membantu bertukar pikiran dalam menjawabny.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, praktek dan diskusi 2 X 50			5%
13	Mampu menentukan perkembangan wilayah dengan baik	Menentukan daerah mana yang mengalami perubahan.	<p>Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila semua org dlm kelompok tersebut menjawab dan saling membantu bertukar pikiran dalam menjawabny.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi,. 2 X 50			5%
14	Mampu menentukan perkembangan wilayah dengan baik	Menentukan daerah mana yang mengalami perubahan.	<p>Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila semua org dlm kelompok tersebut menjawab dan saling membantu bertukar pikiran dalam menjawabny.</p>	Ceramah, diskusi,. 2 X 50			5%
15	Mampu mengenal karakteristik pergerakan spasial	Mengetahui karakteristik pergerakan non spasial. Mengetahui karakteristik pergerakan spasial dlm kota	<p>Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila semua org dlm kelompok tersebut menjawab dan saling membantu bertukar pikiran dalam menjawabny.</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Ceramah, diskusi,. 2 X 50			5%

16	Mampu mengenal karakteristik pergerakan spasial	Mengetahui karakteristik pergerakan non spasial. Mengetahui karakteristik pergerakan spasial dlm kota	Kriteria: Nilai penuh diperoleh apabila semua org dlm kelompok tersebut menjawab dan saling membantu bertukar pikiran dalam menjawabnya. Bentuk Penilaian : Tes	Ceramah, diskusi, 2 X 50			10%
----	---	---	--	--------------------------	--	--	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	67.5%
2.	Penilaian Praktikum	10%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	5%
4.	Tes	17.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 21 November 2024

Koordinator Program Studi D4
Transportasi



Dr. Anita Susanti, S.Pd., M.T.
NIDN 0013078003

UPM Program Studi D4
Transportasi



Dr. Weni Rosdiana, S.Sos.,
M.AP.
NIDN 0023097908

VALID

VALID